

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki masa depan yang cukup menjanjikan dalam perkembangan ekonomi negara. Hal ini dibuktikan dengan tumbuhnya jumlah perbankan yang berbasis syariah yang cukup signifikan dalam 13 tahun terakhir seperti lahirnya bank syariah secara independen ataupun dari bank konvensional, berdirinya BMT, BPR syariah dan manajemen lembaga keuangan syariah lainnya (Sumber: Kompasiana).

Geliat ekonomi Islam atau ekonomi syariah menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan yang semakin signifikan. Peran dari bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah semakin strategis yang di mana perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum dengan tujuan mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang. Sistem perbankan syariah diatur dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 dimana Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Perkembangan ekonomi syariah juga terlihat di Sumatera Barat, hal itu tercatat dari perkembangan kinerja perbankan syariah di daerah ini yang melampaui rata-rata. Tercatat aset bank umum syariah di Sumatera Barat mencapai Rp. 4,4 triliun dengan pertumbuhan mencapai 21,9% yang merupakan pengembangan dan pembangunan yang signifikan untuk mengembangkan Ekonomi syariah secara nasional (sumber: Kompasiana). Untuk mewujudkan perekonomian berbasis syariah tidaklah cukup hanya dengan dukungan melalui Perda tentang Zakat dan

tumbuhnya lembaga keuangan syariah tanpa dibarengi dengan peningkatan pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah. Oleh karena itu, peran serta lembaga pendidikan yang ada baik perguruan tinggi dan sekolah menengah sangat diperlukan untuk pengembangan ekonomi syariah di Sumatera barat.

Perkembangan ekonomi berbasis syariah sewajarnya memicu negara Indonesia untuk mendirikan sekolah berbasis syariah dengan standar dan mutu yang baik dengan tujuan untuk mengembangkan ekonomi syariah Indonesia yang lebih baik pula. Disisi lain, hal ini didukung oleh mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam yang memberikan harapan perkembangan ekonomi syariah yang menjanjikan. Faktanya, seiring dengan perkembangan ekonomi dan pembangunan jumlah perguruan tinggi berbasis syariah yang sedikit demi sedikit meningkat jumlahnya di Indonesia baik negeri maupun swasta menunjukkan sistem Ekonomi yang mulai berkembang dan variatif. Hal tersebut juga menggambarkan bahwa masyarakat telah cukup serius menyadari manfaat dari perkembangan Ekonomi syariah di Indonesia.

Maka dari itu, melihat pertumbuhan Ekonomi yang baik, dan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam ilmu ekonomi syariah, Yayasan Nurul Ikhlas yang notabennya adalah sekolah berbasis pesantren, lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama tidak ketinggalan ikut terstimulus untuk bersaing dalam meningkatkan mutu masyarakat dalam hal ini perguruan tinggi atau Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ. Pendirian sekolah tinggi ekonomi syariah tersebut diharapkan memberikan pembekalan yang baik tentang ilmu ekonomi syariah sehingga dapat mendukung dan mempermudah realisasi dari pengembangan ekonomi syariah di Sumatera Barat.

Salah satu langkah yang diambil dalam pengembangan sekolah tinggi ekonomi syariah adalah Penerapan perencanaan strategis yang dipercaya memberikan keuntungan bagi yayasan dalam berbagai aspek serta kekuatan menghadapi berbagai tantangan. Hasil dari perencanaan strategis tersebut dapat menentukan arah dalam mengambil keputusan, menyediakan kerangka kerja untuk mencapai keunggulan kompetitif Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ.

Dilihat pada globalisasi religious di Indonesia, Yayasan XYZ yang lahir dari Yayasan Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas dipercaya akan berkembang secara cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi. Menghadapi persaingan, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ perlu mengelola organisasi seperti layaknya suatu bisnis, dengan juga meningkatkan aspek idealnya sebagai lembaga pendidikan.

Banyaknya jumlah sekolah/ perguruan tinggi yang ada, baik negeri ataupun swasta, pendidikan Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ tidak kalah untuk ikut bersaing dalam mengembangkan sistem dan meningkatkan mutu agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Hal ini dapat dilihat dari semangat STES XYZ dalam mewujudkan cita-cita sebagai pusat ilmu pengetahuan (*center of knowledge*), pusat unggulan (*center of excellence*), pusat pembinaan spiritualitas (*center of spirituality awakening*), serta menjadi perguruan tinggi terdepan yang mampu menjawab dan memenuhi tuntutan dan tantangan-tantangan masa depan di abad 21. Dan tentunya untuk mewujudkan hal tersebut haruslah didukung oleh berbagai macam pihak dan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor termasuk dalam melihat peluang untuk memperbaiki posisinya.

Yang dengan adanya persaingan tersebut mengakibatkan perilaku konsumen/ calon mahasiswa berubah dalam memilih sekolah atau perguruan tinggi

berbasis Ekonomi Syariah yang baik sehingga harus melakukan analisis dan evaluasi strategi agar dapat tetap tumbuh dan berkembang. Maka dalam hal ini STES XYZ perlu untuk menyusun strategi untuk bersaing dengan sekolah tinggi ekonomi syariah lainnya.

Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana yang memberi arah untuk mencapai misi dan tujuan perusahaan dengan memaksimalkan *competitive advantage* dan meminimalisir *competitive disadvantage* (Hunger dan Wheelen, 2003). Strategi yang tepat dapat memberikan kemampuan sebuah organisasi untuk bertahan dan memenangkan persaingan. Perumusan suatu strategi dan manajemen yang tepat dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menentukan strategi juga dapat memberikan arahan terhadap aktivitas serta mengantisipasi perubahan pada lingkungan bisnis.

Untuk menyusun suatu strategi, beracuan pada visi dan misi yang dapat memberikan kejelasan mengenai suatu arah di mana suatu organisasi akan melangkah lebih maju ke depannya dan dengan cara seperti apa organisasi mencapai tujuannya. Di lain sisi Perguruan Tinggi dirasa perlu melakukan strategi dengan menganalisis kemampuan internal dengan menggunakan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity dan Treat*). Hal ini dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan atau *competitive advantage* dan kelemahan dari suatu organisasi ataupun perusahaan, dalam hal ini perguruan tinggi.

Di sisi lain universitas dianggap perlu untuk menjalankan strategi dengan menganalisis kemampuan internal menggunakan metode SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Perawatan). Dengan demikian universitas harus dapat mengembangkan berbagai kegiatan pemasaran sehingga tujuan dan sasarannya

dengan baik, salah satunya dengan menciptakan pasar yang sukses, adaptasi lingkungan dan pemenang yang bersaing akan meningkatkan minat calon mahasiswa untuk belajar di universitas tersebut (Nanang, 2015)Maka dari itu, penelitian ini mencoba memakai kedua analisis (Eksternal dan Internal) dalam menyusun strategi berdasarkan strategi generik yang digagas oleh Peter dan sebagai tambahan juga menggunakan strategi lainnya yang relevan dan menunjang analisa penelitian. Suatu strategi harus berganti dari bersaing untuk kepemimpinan produk atau jasa ke bersaing dalam kepemimpinan untuk kompetensi inti. Kompetensi inti harus menjadi faktor utama untuk perumusan strategi karena merupakan sumber penting dari profitabilitas (Sabah Agha, 2012)

Saat ini setiap Perguruan Tinggi harus mempunyai strategi yang tepat supaya bisa mengalahkan atau menghadapi Persaingan Perguruan Tinggi lainnya. Pada dasarnya dengan menerapkan strategi tersebut diharapkan dapat memberi acuan dan arahan kepada organisasi ataupun perusahaan untuk menghadapi tantangan dan ancaman pada saat ini maupun yang akan datang dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan, maka tidak heran berkembangnya kualitas dan kuantitas perguruan tinggi merambat pada sistem pendidikan berbasis pesantren. Dalam penelitian Rohman (2016) dengan menggunakan analisis SWOT sistem pendidikan berbasis pesantren dikembangkan dengan menjaga dan mempertahankan nilai dari pesantren itu sendiri. Dapat disimpulkan dari hal tersebut bahwa salah satu strategi yang dipakai dalam bersaing dengan perguruan tinggi lainnya adalah dengan mempertahankan sistem pendidikan yang dipakai, agar terjaga kualitasnya.

Berbanding terbalik dengan pendapat penelitian lainnya, Voloshina (2014) menjelaskan bahwa perkembangan ekonomi dunia yang pesat, perubahan teknologi

mengikuti era globalisasi maka, suatu organisasi atau perguruan tinggi haruslah dapat lebih *flexible* dan *adaptable* agar mampu bersaing dengan organisasi lainnya, jika tidak maka peluang masalah akan lebih banyak dan tidak teratur. Namun peneliti melihat bahwa baik untuk mempertahankan sistem dan nilai suatu lembaga pendidikan ataupun untuk merubah nya tergantung pada penerapan strategi manajemen yang sekarang telah populer dipakai dalam HEI's (*Higher Education Institution*).

Menurut L. Moldovan (2012), saat ini, universitas modern mengembangkan dan menerapkan dan sejumlah strategi yang dibedakan dengan karakter praktik manajemen digunakan untuk menjamin daya saing organisasi pendidikan, termasuk strategi yang difokuskan pada permintaan pasar dalam kualifikasi tertentu, strategi yang difokuskan pada kualitas program studi, dll. Strategi-strategi ini terkait dengan eksternal (contoh; permintaan pasar) dan internal (contoh; kualitas program studi).

Pada tahun 2016 terdapat fenomena yang terjadi pada Perguruan tinggi baik Negeri maupun Swasta yaitu mengalami penurunan yang sangat drastis dalam penerimaan calon mahasiswa baru. Dengan adanya fenomena tersebut yang berkepanjangan, maka akan menimbulkan resiko atau akan berdampak buruk pada Perguruan Tinggi terutama pada Perguruan Tinggi swasta, jika mengalami penurunan jumlah mahasiswa baru maka pemasukannya akan berkurang sehingga tidak dapat membayar biaya-biaya operasional kampus sehingga kampus bisa ditutup karena mengalami kerugian. Salah satu yang menyebabkan penurunan calon mahasiswa baru pada perguruan tinggi swasta adalah karena adanya perguruan tinggi negeri yang dari tahun ke tahun terus membuka banyak kuota jurusan atau program studi baru. Dan juga adanya penambahan kriteria akreditasi perguruan tinggi, karena masyarakat pada saat ini sudah bisa berpikir, di tempat perguruan

tinggi mana yang ia pilih jika seandainya mereka tidak lulus (Sumber: Koran Padang Ekspres 2016). Pada umumnya masyarakat memilih perguruan tinggi yang mempunyai satu akreditasi minimal B, karena itu akan berpengaruh sekali terhadap dunia pekerjaan terutama pada BUMN, Bank dan lainnya yang mengutamakan akreditasi B. Pemahaman yang baik akan dapat melihat keinginan, kebutuhan, dan harapan semua konsumen yang dikemas dalam segmen target pemasaran (Sukardjono, 2016).

Maka dari itu, pengembangan strategi SWOT pada STES XYZ dapat menjadi acuan penting bagi pengembangan sekolah tinggi secara berkelanjutan. Dalam dinamika lingkungan yang berubah serba cepat, STES XYZ akan mampu bertahan dan tumbuh dengan baik jika perencanaan pembangunan fakultas yang disusun dapat mengantisipasi segala bentuk hambatan dan masalah yang akan dihadapi baik eksternal maupun internal. Pengembangan strategi sangat penting bagi manajemen sekolah dalam memfokuskan kebijakan, strategi dan program bagi terealisasinya visi kampus.

Mengacu pada tujuan akhir yang ingin dicapai oleh STES XYZ dari penerapan strategi yaitu menghasilkan lulusan yang berilmu pengetahuan luas, berakhlak mulia, dan berdedikasi, serta menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang didasarkan kepada nilai-nilai keislaman, STES XYZ dirasa perlu untuk bekerja keras meningkatkan kualitas yang mampu bersaing dengan sekolah ekonomi syariah lainnya yang lebih dulu berdiri. Salah satu value atau nilai yang ditonjolkan oleh STES XYZ untuk merealisasikan aspek-aspek pengembangan institusi maka paradigma keilmuan yang dikembangkan di STES XYZ didasarkan kepada universitas ajaran Islam yang digambarkan dalam sebuah bola lampu yang memancarkan cahaya ilmu ke seluruh bidang kehidupan.

Paradigma keilmuan universal ini didasarkan kepada hadits Nabi “*Al-Ilmu Nur*” (Ilmu adalah Cahaya).

Panduan ilmu sebagai cahaya dideskripsikan dari Kalam Ilahi dalam surat An-Nur berikut ini.

“Allah adalah Cahaya langit dan bumi. Perumpamaan cahaya-Nya adalah seperti sebuah lubang tak tembus, yang di dalamnya ada sebuah pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon Zaytun yang banyak buahnya, yaitu pohon zaytun yang tumbuh tidak di sebelah timur dan tidak di sebelah barat, yang minyaknya saja hampir-hampir menerangi walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa saja yang Dia kehendaki, dan Allah membuat perumpamaan bagi manusia dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” QS. An-Nûr [24]: 25.

Hal tersebut menjadi pedoman institusi dalam mengembangkan sekolah yang mengacu pada nilai-nilai Islam yakni Al-quran dan Hadits menjadi tolak ukur dalam mengembangkan kampus.

Di sisi lain, STES XYZ memiliki beberapa keunggulan yang dirasa peneliti menjadi nilai tambah sebagai objek penelitian studi; 1. merupakan lembaga pendidikan tinggi sudah memiliki pengalaman dalam bidang pendidikan dibuktikan dengan berdirinya Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas semenjak tahun 1989 sampai sekarang dimana jumlah siswa yang ada lebih kurang sebanyak 1.500 orang; 2. Berada di jalur perlintasan antar propinsi sehingga memiliki keunggulan secara geografis yang dimana menjadikan sekolah tinggi tersebut dapat dijangkau dari berbagai daerah dan memiliki iklim yang sejuk dan nyaman untuk dijadikan tempat belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas yang mengacu pada perkembangan Ekonomi Indonesia dari tahun ke tahun, peneliti merasa perlu untuk menganalisis lembaga pendidikan berbasis Islam sebagai perbandingan dan gambaran untuk menerapkan manajemen strategi secara tepat pada setiap lembaga pendidikan. Maka dari itu,

peneliti tertarik dengan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Bersaing pada Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ”. Setting penelitian yang digunakan adalah Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas yang memiliki perguruan tinggi. Dengan melihat perbedaan sistem pendidikan yang ada pada perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta yang berbasis umum dengan perguruan tinggi negeri di bawah sistem pendidikan yang berbasis pesantren diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan pendidikan yang lebih baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang topik dan kondisi seperti yang diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Apa Visi, Misi dan Filosofi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ?
2. Bagaimana posisi Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ dalam tatanan persaingan perguruan tinggi di Sumatera Barat?
3. Apa saja peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ di Sumatera Barat?
4. Apa saja kekuatan dan kelemahan Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ di Sumatera Barat?
5. Apa alternatif strategi dan strategi mana yang dipilih di dalam menjalankan organisasi Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ di Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini:

1. Mengetahui visi, misi dan filosofi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ.
2. Melihat posisi Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ dalam tatanan persaingan perguruan tinggi di Sumatera Barat.

3. Menganalisis peluang dan tantangan yang dimiliki Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ.
4. Menganalisis kekuatan dan kelemahan pada Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ.
5. Menganalisis alternatif strategi dan strategi mana yang dipilih di dalam menjalani organisasi pada Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari evaluasi mengenai penerapan strategi bersaing tersebut akan diperoleh beberapa manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Sekolah Tinggi

Hasil penelitian ini dapat memberikan deskripsi dan pertimbangan dalam memilih strategi yang akan digunakan untuk pengembangan Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ.

2. Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya terkait mengenai strategi bersaing.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian hanya berada di aspek Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah XYZ dengan evaluasi internal dengan Matriks Evaluasi Faktor Internal (EFI), sedangkan evaluasi eksternal menggunakan Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE) kemudian dianalisa dalam Matriks CPM, tahap selanjutnya melahirkan strategi-strategi alternatif dan ditetapkan QSPM untuk menentukan strategi prioritasnya dan Balanced Scorecard.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran utuh secara menyeluruh mengenai penulisan

ini maka penulis disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan tentang landasan teori dan hipotesa.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian masalah tersebut.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan tentang hasil analisa dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab atau penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang ada hubungannya dengan analisa yang terdapat dalam bab-bab sebelumnya.

